

INTISARI

Tuberkulosis merupakan infeksi menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penelitian ini bertujuan mengetahui perilaku merokok seperti intensitas merokok, lama merokok, derajat berat merokok, jenis rokok sebagai faktor perilaku merokok yang berhubungan dengan kejadian TB paru.

Penelitian observasional analitik (*case control*). Data diperoleh dari Balkesmas Semarang bulan Desember-Januari 2017, jumlah populasi 499 pasien. Sampel penelitian yaitu 92 orang terdiri 46 pasien Tb dan 46 bukan Tb. Status Tb paru diperoleh dari catatan medis pasien, sedangkan untuk perilaku merokok diperoleh dari kuesioner. Perilaku merokok diukur dari lama merokok, jumlah batang rokok/hari, derajat merokok (indeks brinkman), dan jenis rokok. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan uji *chi square* atau *fisher exact*, dan analisis multivariat dengan *regresi logistik*.

Kasus Tb paru 82,6% ditemukan pada perokok, risiko TB paru pada perokok 5,6 kali lebih tinggi daripada bukan perokok. Perilaku merokok dalam analisis bivariat terbukti berhubungan dengan Kejadian TB sedangkan jenis rokok tidak berhubungan dengan kejadian Tb paru. Analisis multivariat menunjukkan intensitas merokok harian dan derajat merokok sedang merupakan faktor paling dominan berhubungan dengan kejadian Tb paru. Pasien dengan intensitas merokok harian 5,7 kali lebih tinggi daripada perokok kadang-kadang pada Tb paru, Tb paru pada derajat merokok sedang 5,3 kali lebih tinggi daripada derajat merokok ringan.

Kesimpulan: faktor perilaku merokok yang berhubungan dengan kejadian Tb adalah intensitas merokok harian, lama merokok >10 tahun, derajat merokok dan yang paling dominan berhubungan dengan kejadian TB adalah intensitas merokok harian.

Kata kunci: Tuberkulosis Paru, Perilaku Merokok.